Tauhid Asma wa Shifat dan Makna Laa ilaha illallah

Matreri 05



Tauhid 01

Ustadz Muhammad Idris

CARA BERTAUHID AL-ASMA’ WAS SIFAAT

Harus memperhatikan 3 hal, yaitu :

1. Menetapkan nama dan sifat Allah sesuai dengan yang Allah tetapkan bagi diriNya baik di dalam Al-Qur’an maupun Assunnah.
2. Mengimani hukum-hukum yang terkandung di dalam nama-nama dan sifat-sifat tersebut serta tuntutan ubudiyah/peribadatan dari setiap nama dan sifat tersebut.
3. Menetapkan nama dan sifat Allah sesuai dengan yang Allah tetapkan bagi diriNya baik di dalam Al-Qur’an maupun Assunnah.

PENYELEWENGAN DALAM TAUHID AL-ASMA' WAS SIFAAT

Di dalam mengimani serta mengesakan Nama dan sifat Allah Ta'ala, terdapat banyak sekali penyelewengan yang dilakukan, diantaranya adalah:

1. Tahrif

Memalingkan makna ayat atau hadits tentang nama atau sifat Allah dari makna zhahir-nya menjadi makna lain yang batil. Sebagai misalnya kata 'istiwa' yang artinya 'bersemayam' dipalingkan menjadi 'menguasai'.

2. Ta'thil

Mengingkari dan menolak sebagian sifat-sifat Allah. Sebagaimana sebagian orang yang menolak bahwa Allah berada di atas langit dan mereka berkata Allah berada di mana-mana.

3. Takyif

Menggambarkan hakikat wujud Allah. Padahal Allah sama sekali tidak serupa dengan makhluknya, sehingga tidak ada makhluk yang mampu menggambarkan hakikat wujudnya. Misalnya sebagian orang berusaha menggambarkan bentuk tangan Allah,bentuk wajah Allah, dan lain-lain.

4. Tasybih

Sifat-sifat Allah dengan sifat makhluk-Nya. Padahal Allah berfirman yang artinya:

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

"Tidak ada sesuatupun yang menyerupai Allah. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar Lagi Maha Melihat" (QS. Asy Syura: 11)

5. Tafwidh

Tidak menolak nama atau sifat Allah namun enggan menetapkan maknanya.
Misalnya sebagian orang yang berkata ‘Allah Ta’ala memang ber-istiwa di atas ‘Arsy namun kita tidak tahu maknanya. Makna istiwa kita serahkan kepada Allah’..

MAKNA YANG BENAR DARI LAA ILAHA ILALLAH

Makna Laa ilaaha illallah [لآإِلَهَ إِلاَّ الله] yang benar adalah [لاَ معبود حق إِلاَّ اللهُ]) (Laa ma’buuda bi haqqin illallah), **artinya tidak ada sesembahan yang benar dan berhak untuk disembah kecuali hanya Allah saja.** Semua sesembahan yang disembah oleh manusia berupa malaikat, jin, matahari, bulan, bintang, kuburan, berhala, dan sesembahan lainnya dalah sesembahan yang batil, tidak bisa memberikan manfaat dan tidak pula bisa menolak bahaya.

Dengan demikian makna [لآإِلَهَ إِلاَّ الله] adalah meniadakan segala sesembahan selain Allah dan hanya menetapkan Allah saja sebagai sesembahan yang benar.

Dalilnya adalah firman Allah Ta'ala :

ذَلِكَ بِأَنَّ اللهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَايَدْعُونَ مِن دُونِهِ هُوَ الْبَاطِلُ وَأَنَّ اللهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ

"(Kuasa Allah) yang demikian itu, adalah karena sesungguhnya Allah, Dialah (Tuhan) Yang Haq dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain dari Allah, itulah yang batil, dan sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar." (Q.S Al Hajj: 62).

Syukron!

Barakallahu fiikum




anb
academy